

ABSTRACT

Susanti, Melia Indah. (2002). **The Consequences of Rycker's Concept of Marriage for His Life and Others' Lives found in Graham Greene's *A Burnt Out Case*.** Yogyakarta: English Language Education Program. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study aims to prove that faith is not merely logical but also experiential. Faith has to be shown in real life through our actions and thoughts. Greene presents Rycker in *A Burnt- Out Case* as an example of the failure of faith if it is only perceived logically.

The aim of this study can be gained by finding out the way Rycker's concept of marriage in relationship with his character is depicted in the novel, the consequences of Rycker's concept of marriage for his life and others' lives found in the novel and the implication of Rycker's marriage.

This study was library research, whose primary source was the novel itself, *A Burnt- Out Case* written by Graham Greene. The secondary sources were taken from theories of literature and theory of Christian marriage. I also collected some articles and criticisms on Graham Greene taken from some magazines and the internet to support my analysis. I use the theological approach since the problem I discussed relates to Christian marriage.

I conclude the results of the study based on the analysis. Firstly, Rycker's concept of marriage is a marriage that has to give him benefit and enjoyment. This concept is built mostly because of his character that is selfish and arrogant. Rycker's concept of marriage is on the contrary with the marriage according to the Bible and the church. Secondly, Rycker's concept of marriage affects his wife, Marie, Querry and himself. Rycker's concept of marriage makes Marie feel depressed and finally, she turns to be a liar because she wants to escape from Rycker. Rycker's concept of marriage brings about Querry's death and makes Rycker sent to prison because of killing Querry.

The implication of Rycker's marriage is Rycker fails to prove his faith by violating the characteristics of a Christian marriage. As a husband according to the Bible and the Document of Vatican Council II he should love his wife as Christ loves the church but Rycker does not love his wife, Marie. Rycker uses Marie as a tool to fulfill his need and Rycker also does not give freedom to her. Therefore, through Rycker we can learn that faith is not only logical but also experiential. It has to be shown in our lives

ABSTRAK

Susanti, Melia Indah. (2002). **The Consequences of Rycker's Concept of Marriage for His Life and Others' Lives found in Graham Greene's A Burnt Out Case.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk membuktikan bahwa iman bukanlah sesuatu yg berdasarkan pikiran logis belaka melainkan sesuatu yang berdasarkan pengalaman. Iman harus ditunjukkan lewat pikiran dan perbuatan kita sehari- hari. Greene memberi contoh kepada kita lewat tokoh Rycker dalam *A Burnt-Out Case* sebagai orang yang melandaskan iman pada pikiran logis semata.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan mengetahui bagaimana konsep Rycker tentang pernikahan dilukiskan dalam novel, akibat dari konsep Rycker tentang pernikahan tersebut terhadap dirinya dan tokoh lain dalam novel dan apa yang tersirat dalam pernikahan Rycker.

Studi ini adalah studi perpustakaan. Sumber utama studi ini adalah novel *A Burnt- Out Case* yang ditulis oleh Graham Greene. Sumber tambahan diambil dari teori literatur dan teori pernikahan Katholik. Penulis juga mengumpulkan artikel- artikel dari majalah dan internet yang berisi kritik- kritik tentang Graham Greene untuk mendukung analisis. Penulis menggunakan pendekatan secara teologi karena masalah yang dibahas dalam studi ini berkaitan dengan pernikahan Katholik.

Penulis menyimpulkan hasil dari studi ini berdasarkan pada analisis. Yang pertama adalah konsep Rycker tentang pernikahan. Pernikahan haruslah menguntungkan dan memberikan kesenangan bagi dirinya sendiri menurut Rycker. Konsep ini terbentuk sebagian besar karena karakternya yang sombong dan egois. Konsep pernikahan Rycker ini bertentangan dengan konsep pernikahan menurut gereja dan kitab suci. Kesimpulan yang kedua adalah tentang akibat dari konsep Rycker tentang pernikahan. Konsep pernikahan Rycker berakibat pada Marie istrinya , Querry dan Rycker sendiri. Marie, istri Rycker merasa tertekan sekali akibat perlakuan Rycker terhadapnya karena Rycker menerapkan konsep pernikahannya. Akhirnya Marie berubah menjadi seorang pembohong karena dia selalu ingin melarikan diri dari suaminya dan pulang ke rumahnya di Eropa. Konsep pernikahan Rycker menyebabkan kematian Querry dan Rycker akhirnya dipenjara karena membunuh Querry.

Dari pernikahan Rycker kita dapat melihat bahwa Rycker gagal membuktikan imannya dengan melanggar sifat- sifat pernikahan Katholik. Sebagai seorang suami, menurut kitab suci dan dokumen Konsili Vatikan II, Rycker seharusnya mencintai istrinya seperti Kristus mencintai gereja tetapi Rycker tidak mencintai Marie. Rycker hanya menggunakan Marie sebagai alat pemuas kebutuhannya dan tidak memberikan kebebasan padanya. Maka, melalui Rycker kita dapat belajar bahwa iman bukanlah hanya berdasarkan pikiran logis semata tetapi iman harus ditunjukkan lewat perbuatan kita sehari- hari.